

**METODE PEMBELAJARAN PIANO KLASIK
PADA ANAK USIA 7-10 TAHUN
DI SEKOLAH MUSIK PURWACARAKA
YOGYAKARTA**

Tugas Akhir S1 Seni Musik



Oleh:

Arumaya Aruja
NIM. 0911333013

**Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

2016

**METODE PEMBELAJARAN PIANO KLASIK
PADA ANAK USIA 7-10 TAHUN
DI SEKOLAH MUSIK PURWACARAKA
YOGYAKARTA**

Diajukan oleh:

Arumaya Aruja
NIM. 0911333013

Tugas Akhir ini diajukan
sebagai syarat untuk mengakhiri jenjang studi
Sarjana S1 Seni Musik dengan Minat Utama Musik Pendidikan

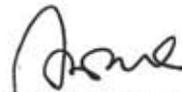
Kepada,

Program Studi Seni Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Juli 2016

Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik ini telah di pertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan dinyatakan lulus pada tanggal 29 Juni 2016.

Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua



Maria Octavia Rosiana D., S.Sn., M.A
Pembimbing I/Anggota



Kustap, S.Sn., M.Sn.
Pembimbing II/Anggota



Dra. Debora R. Yuwono, M.Hum.
Penguji Ahli/Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

MOTTO

“Orang-orang hebat dibidang apapun bukan baru bekerja karena mereka terinspirasi, namun mereka menjadi terinspirasi karena mereka lebih suka bekerja. Mereka tidak menyia-nyiakan untuk menunggu inspirasi.” (Ernest Newman)

“Musuh yang paling berbahaya di atas dunia ini adalah penakut dan bimbang. Teman yang paling setia adalah keberanian dan keyakinan yang teguh.” (Andrew Jackson)

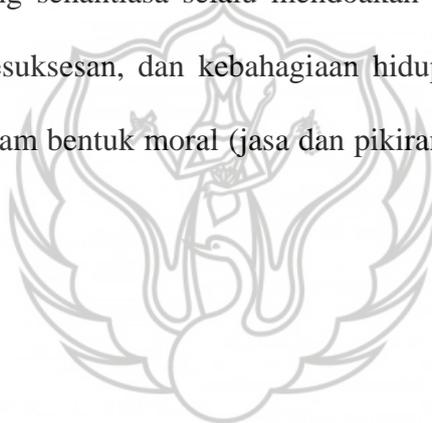
“Harga kebaikan manusia adalah diukur menurut apa yang telah dilaksanakan atau diperbuat.” (Ali bin Abi Thalib)



PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan inayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dalam waktu yang sudah ditentukan. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

- Bapak Mandoyo Hadiwidjojo dan Ibu Siti Zuraidah Rubiyanti, orang tua tersayang yang senantiasa selalu mendoakan untuk kebaikan, keimanan, kesehatan, kesuksesan, dan kebahagiaan hidup, serta selalu memberikan dukungan dalam bentuk moral (jasa dan pikiran) maupun material (barang dan uang).



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada tuhan yang telah memlimpahkan rahmatNya sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penulisan tugas akhir ini. Rasa hormat dan ucapan terimakasih diucapkan kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus., L.Mus.A selaku kepala jurusan Musik ISI Yogyakarta.
2. A. Gathut Bintarto Triprasetyo, S.Sos., S.Sn., Sekretaris Jurusan Musik ISI Yogyakarta.
3. Maria Octavia Rosiana Dewi, S.Sn, M.A. Pembimbing 1, terimakasih untuk bimbingan dan waktu yang diberikan saat bimbingan sampai terselesaikannya tugas akhir ini. Terimakasih untuk nasehat-nasehat dan bimbingan selama perkuliahan.
4. Kustap, S.Sn, M.Sn., Dosen Pembimbing II, Terimakasih untuk waktu, bimbingan dan masukan-masukan yang bermanfaat selama bimbingan dan selama belajar di perkuliahan.
5. Drs. Josias Tuwondai Adriaan, M.Hum.dosen wali yang selalu memberikan dukungan positif selama penulis belajar di kampus ISI Yogyakarta.
6. Dosen-dosen di Jurusan Musik, Pak Surtihadi, Pak Hari Martopo, Mbak Utari dan Seluruh dosen yang tidak dapat disebutkan satu persatu,

terimakasih telah memberikan ilmu dan perhatian selama belajar di ISI Yogyakarta.

Penyusun sangat mengharapkan masukan maupun kritik dan saran yang membangun dari pembaca karena penyusun yakin bahwa masih banyak kekurangan dari Tugas Akhir. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat dan dapat dipakai sebagai bahan referensi yang dapat memberikan wawasan luas bagi pembacanya. Amin.



Yogyakarta, 18 Mei 2016

Penyusun

INTISARI

Sekolah Musik Purwacaraka Yogyakarta pada tahun 2016 memiliki kurang lebih 15 guru piano klasik dengan jumlah siswa piano klasik usia 7-10 tahun kurang lebih 190 siswa. Jumlah yang sangat signifikan antara guru dan siswa maka terdapat kendala yang dialami oleh guru dalam mengajar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode yang menggunakan beberapa langkah yaitu melalui tahap pengumpulan data, observasi, pengumpulan data, wawancara, dan studi pustaka.

Di Sekolah Musik Puwacaraka Yogyakarta menggunakan beberapa metode pembelajaran piano klasik antara lain metode ceramah, metode pemberian tugas, metode demonstrasi, metode latihan, dan metode tanya jawab. Pada saat proses belajar mengajar di dalam kelas pada tingkat yang berbeda yaitu tingkat pemula B guru menggunakan metode tanya jawab, ceramah, demonstrasi, latihan, dan pemberian tugas. Pada tingkat 1A guru menggunakan metode ceramah, demonstrasi, pemberian tugas, dan latihan.

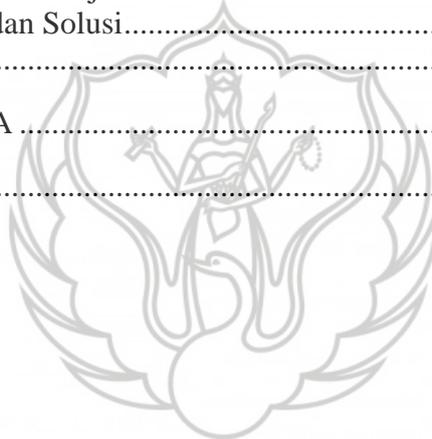
Dalam proses pembelajaran tersebut terjadi beberapa kendala antara lain siswa kurang latihan di rumah sehingga ketika pertemuan berikutnya siswa tidak dapat memainkan dengan lancar. Guru harus mengulang kembali materi tersebut. Siswa kurang mendapat dukungan dari orang tua untuk latihan di rumah. Solusi untuk masalah tersebut yaitu guru dan orang tua hendaknya berkomunikasi dengan baik agar orang tua tahu kekurangan siswa dan dapat memantau latihan siswa di rumah. Orang tua disarankan untuk selalu mengikuti perkembangan belajar siswa dan mendukung siswa agar semangat untuk latihan.

Kata kunci : Sekolah Musik Purwacaraka Yogyakarta, piano klasik, metode pembelajaran

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
INTISARI.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Metode Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Pengertian Musik	8
B. Sejarah Perkembangan Piano	9
C. Biografi Purwacaraka.....	15
D. Sekolah Musik Purwacaraka Yogyakarta	17
E. Kurikulum Piano Klasik Sekolah Musik Purwacaraka Yogyakarta	20
F. Metode Pembelajaran Musik.....	23
G. Sekilas Tentang Anak	27
BAB III PEMBAHASAN DAN ANALISIS	29
A. Proses Pembelajaran	29
a. Siswa 1 (Arven usia 9 tahun, tingkat pemula B).....	29
Pertemuan I	29
Pertemuan II	33
Pertemuan III.....	35
Pertemuan IV	37
Pertemuan V.....	38
Pertemuan VI	39
Pertemuan VII	39

Pertemuan VIII.....	40
Pertemuan IX	41
b. Siswa 2 (Kania usia 8 tahun, tingkat 1 A).....	42
Pertemuan I	42
Pertemuan II.....	44
Pertemuan III.....	44
Pertemuan IV	45
Pertemuan V.....	46
Pertemuan VI	47
Pertemuan VII.....	48
B. Kendala Proses Pembelajaran Piano Klasik.....	48
C. Solusi Proses Pembelajaran Piano Klasik	50
BAB IV PENUTUP	51
A. Kesimpulan	51
a. Metode Pembelajaran.....	51
b. Kendala dan Solusi.....	51
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....



DAFTAR GAMBAR

BAB II	Gambar 2.1 <i>Clavichord</i>	10
	Gambar 2.2 <i>Harpsichord</i>	10
	Gambar 2.3 Piano.....	13
	Gambar 2.4 Bagian-Bagian Piano.....	15
	Gambar 2.5 Biografi Purwacaraka.....	16
	Gambar 2.6 <i>Grand Concert</i> Siswa Sekolah Musik Purwacaraka Yogyakarta Di Hartono Mall Yogyakarta.....	22
BAB II	Gambar 3.1 Arven Siswa Tingkat Pemula B	29
	Gambar 3.2 Notasi dan Letak Nada	31
	Gambar 3.3 Posisi Jari Saat Bermain Piano.....	32
	Gambar 3.4 Notasi Tangga Nada C Mayor.....	33
	Gambar 3.5 Notasi Tangga Nada A Minor Harmonis	34
	Gambar 3.6 Notasi Schmitt op.16 No. 1	35
	Gambar 3.7 Notasi Schmitt op. 16 No. 2.....	36
	Gambar 3.8 Notasi Beyer op. 101 No. 3	36
	Gambar 3.9 Notasi Beyer op.101 No. 4.....	37
	Gambar 3.10 Notasi Lagu “ <i>Hickory, Dickory, Dock</i> ” Dari Buku Nursery Song	39
	Gambar 3.11 Notasi Tangga G Mayor.....	40
	Gambar 3.12 Notasi Beyer op. 101 No. 5	40
	Gambar 3.13 Notasi Lagu “ <i>Hunting For Food</i> ” Dari Buku Dinosaur Party	41
	Gambar 3.14 Kania Siswa Tingkat 1 A.....	42
	Gambar 3.15 Notasi Tangga Nada A Mayor	42
	Gambar 3.16 Notasi Tangga Nada E Minor Harmonis.....	43
	Gambar 3.17 Notasi Beyer op. 101 No. 48.....	43
	Gambar 3.18 Notasi Lagu “ <i>Jack And The Beanstalk</i> ” Pada Buku <i>Piano Adventures Lesson Book Level 1</i>	44
	Gambar 3.19 Notasi Beyer op. 101 No. 49	45
	Gambar 3.20 Notasi Sonatina Clementi op. 36 No. 1	46
	Gambar 3.21 Notasi Lagu “ <i>Pop! Goes The Wesel</i> ” Pada Buku <i>Piano Adventures Lesson Book Level 1</i>	47
	Gambar 3.22 Notasi Beyer op. 101 No. 50	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik merupakan ilmu pengetahuan dan seni tentang kombinasi ritmik dari nada-nada, baik vokal maupun instrumental yang meliputi melodi dan harmoni sebagai ekspresi dari segala sesuatu yang ingin diungkapkan terutama aspek emosional. Mengenal musik dapat memperluas pengetahuan dan pandangan selain itu juga mengenal banyak hal lain di luar musik. Pengenalan terhadap musik akan menumbuhkan rasa penghargaan akan nilai seni. Selain itu musik juga dapat menyeimbangkan otak kanan dan otak kiri.

Di Indonesia musik merupakan sesuatu yang sangat diminati oleh masyarakat. Seiring perkembangan zaman aliran musik semakin banyak dan aliran-aliran lama seperti aliran musik klasik juga semakin di kenal. Musik klasik yang banyak dikenal masyarakat diantaranya "*Fur Elise*" karya Beethoven, "*Turkish March* atau *Rondo Ala Turca*" karya Mozart. Karya tersebut biasa dimainkan dengan alat musik piano ada juga yang dimainkan bersama orkestra.

Musik klasik dapat dimainkan dengan beberapa alat musik, salah satunya ada piano klasik. Piano klasik sebagai dasar pedoman alat musik lainnya. Salah satu contoh, di Sekolah Menengah Musik atau universitas maupun institut seni terdapat mata kuliah piano wajib bagi selain para

pemain piano klasik. Piano klasik banyak diminati oleh orang tua untuk mengasah kemampuan bermusik dan meningkatkan kecerdasan anak mereka. Para orang tua memasukan anak mereka ke sekolah musik sedini mungkin karena semakin dini semakin baik untuk tumbuh kembang otak anak.

Semakin berkembangnya sekolah musik dewasa ini, para orang tua semakin yakin bahwa pendidikan musik bagi anak sangatlah penting. Pentingnya pendidikan musik, khususnya untuk anak-anak, sesuai dengan pemikiran filsuf Yunani, Plato dalam Djohan (2016, 167) bahwa di dalam pendidikan, musik menduduki posisi tertinggi, karena tidak ada satupun disiplin ilmu yang dapat merasuk ke dalam jiwa dan menyertai dengan kemampuan bertahap yang melebihi irama dan melodi. (Djohan,2016: 167)

Metode pengajaran dalam mengajarkan bermain musik sangatlah penting karena metode pengajaran mempengaruhi proses pembelajaran musik pada anak. Dalam metode pengajaran dibutuhkan guru yang aktif, kreatif, inovatif dan kurikulum yang mendukung proses belajar mengajar. Sehingga, hasil pembelajaran dapat diperoleh secara maksimal.

Salah satu sekolah musik yang sedang berkembang di Indonesia adalah Sekolah Musik Purwacaraka. Sekolah Musik Purwacaraka adalah sebuah perusahaan yang berdedikasi dalam pendidikan musik. Sekolah Musik Purwacaraka bergerak dibidang kursus musik untuk berbagai usia, melibatkan tim guru yang diharapkan dapat menghasilkan lulusan kursus

yang berkualitas dan benar-benar terampil bermain musik. Oleh sebab itu tim guru dalam melakukan pembelajaran dibekali dengan kurikulum dan dituntut cermat mendidik siswa dengan teknik pengajaran yang inovatif. Pembelajaran musik pada Sekolah Musik Purwacaraka juga dilengkapi dengan konser reguler dan resital yang berguna untuk melatih penampilan musik siswa Sekolah Musik Purwacaraka.

Tujuan Sekolah Musik Purwacaraka adalah untuk menciptakan musisi yang lengkap, dapat mengekspresikan diri mereka secara terampil, kreatif dan artistik. Sekolah Musik Purwacaraka percaya bahwa bermain musik dalam kelompok dapat mengembangkan keterampilan bersosialisasi dan memperluas jaringan. Sementara studi menunjukkan bahwa partisipasi dalam musik memiliki efek menguntungkan pada sektor lain dari pembelajaran dan kecerdasan. Musik memiliki manfaat yang signifikan dan jangka panjang dalam pembelajaran yang berhubungan dengan matematika, hubungan spasial dan bahasa.

Sekolah Musik Purwacaraka semakin berkembang dengan dibukanya cabang-cabang baru di berbagai wilayah di seluruh Indonesia salah satunya yaitu di Yogyakarta. Sekolah Musik Purwacaraka Yogyakarta ini dikelola oleh Ibu Novita Pratika Ismayanti sejak tahun 2008. Dalam pembelajarannya sekolah musik ini menyelenggarakan kursus musik diantaranya vokal, piano klasik, piano pop, biola, drum, keyboard, gitar klasik, gitar elektrik, *little mozart* (untuk anak usia 3-5 tahun).

Salah satu kursus musik yang banyak diminati di Sekolah Musik Purwacaraka Yogyakarta yaitu piano klasik. Piano klasik banyak diminati anak usia 5-15 tahun. Namun objek yang akan diteliti adalah anak dari usia 7-10 tahun yang sedang menempuh tingkat pemula B dan 1A karena rentang usia dan tingkat tersebut anak sedang mengalami masa aktif bermain dan tingkat tersebut banyak ditempuh oleh siswa berusia 7-10 tahun.

Sekolah Musik Purwacaraka Yogyakarta pada tahun 2016 memiliki kurang lebih 15 guru piano klasik dengan jumlah siswa piano klasik usia 7-10 tahun kurang lebih 190 siswa. Jumlah yang sangat signifikan antara guru dan siswa maka terdapat kendala yang dialami oleh guru dalam mengajar. Oleh sebab itu masalah tersebut dijadikan sebagai bahan penelitian.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana metode pembelajaran piano klasik tingkat pemula B dan 1A pada anak usia 7-10 tahun di Purwacaraka Musik Yogyakarta?
2. Kendala apa saja yang dihadapi pada saat pembelajaran piano klasik pada tingkat pemula B dan 1A pada anak usia 7-10 tahun di Purwacaraka Musik Yogyakarta dan bagaimana solusinya?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui metode apa saja yang digunakan untuk pembelajaran piano klasik tingkat pemula B dan 1A pada anak usia 7-10 tahun di Purwacaraka Musik Yogyakarta.
2. Mengetahui kendala apa saja yang dihadapi dalam pembelajaran piano klasik tingkat pemula B dan 1A pada anak usia 7-10 tahun dan mengetahui bagaimana cara mengatasi kendala tersebut.

D. Tinjauan Pustaka

Beberapa referensi yang digunakan untuk mendukung karya tulis ini:

- 1) Karl Edmund, *Sejarah Musik Jilid II*, Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 1991. Buku ini mengkaji tentang sejarah perkembangan piano. Buku ini bermanfaat pada bab II
- 2) Djohan Salim, *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Indonesia Cerdas 2003. Buku ini mengkaji tentang musik sebagai bentuk perilaku manusia yang unik dan memiliki pengaruh yang kuat. Buku ini bermanfaat pada bab I
- 3) Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta : Erlangga, 1980. Buku ini mengkaji tentang perkembangan manusia dari lahir hingga dewasa. Buku ini bermanfaat pada Bab II
- 4) Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008. Buku ini menjelaskan tentang kegiatan pembelajaran merupakan salah satu aspek dari proses pendidikan, karena itu harus

didesain sedemikian rupa melalui perencanaan yang sistematis dan aplikatif. Buku ini bermanfaat pada bab III.

E. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Pengumpulan data : mengumpulkan data-data apa saja yang diperlukan dalam proses penelitian.
2. Observasi : mengamati secara langsung kegiatan mengajar piano klasik tingkat pemula B dan 1A pada anak usia 7-10 tahun di Sekolah Musik Purwacaraka guna mendapatkan berbagai macam informasi yang dibutuhkan sebagai bahan penelitian.
3. Wawancara : melakukan wawancara dengan guru piano klasik dan manager Sekolah Musik Purwacaraka Yogyakarta guna menanyakan hal yang diperlukan untuk melengkapi kebutuhan penelitian.
4. Studi pustaka : membaca buku-buku yang bersifat ilmiah dan berhubungan dengan permasalahan.
5. Dokumentasi : pengambilan data menggunakan media elektronik seperti kamera foto, *handycam*, *tape recorder*. Media tersebut digunakan untuk pengambilan suara dan gambar saat proses pengajaran berlangsung.
6. Tahap analisis data : setelah data yang diperoleh dikumpulkan kemudian diolah, dianalisis, dan dievaluasi.

7. Tahap penulisan : dari analisis data yang telah dikumpulkan kemudian disusun dijadikan sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan ini menggunakan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan. Bab II membahas tentang kurikulum Purwacaraka, sejarah Purwacaraka, sejarah piano klasik, teknik bermain piano. Bab III berisi analisis proses pengajaran piano klasik di Sekolah Musik Purwacaraka Yogyakarta. Bab IV berisi penutup, kesimpulan, saran, lampiran.

